

MENGGAPAI KELUARGA “ASMARA” (As-Sakinah, Mawaddah, Rahmah)

Wejangan untuk Ananda tercinta:
FAIZ MUTTAQY & BELLA SALSABILA

Sabtu, 11 Februari 2023

Dari Ibunda:
Eti Nurhayati

PERNIKAHAN:

Sunnatullah, sunnah Nabi, bernilai ibadah, mantap utk menikah dan berjanji setia (QS, 4:21) dan sakral, disimbolkan dg ijab dari wali calon isteri dan qabul dari pihak laki2, setelah memenuhi syarat & rukun, sepakat kedua pihak, ada saksi yang adil, terikat dlm hukum syah, sebagai suami-isteri dlm pergaulan yg ma'ruf (QS, 4: 19), saling melengkapi (QS, 2:187), saling memuaskan (QS, 2: 222-223), utk membangun keluarga asmara (QS,30: 21; QS, 2: 221; QS,66:21), yg memiliki hak seimbang dg kewajiban (QS,2:228; QS,4: 32), memiliki fungsi reproduksi (QS, 16:72), afeksi (QS,25:74), proteksi, edukasi, sosial (QS, 66:6; QS,20:132), dan ekonomi.

KELUARGA

Unit sosial terkecil yg terikat pernikahan, dlm bentuk keluarga inti (intended family) atau extended family, memiliki hak dan kewajiban masing-masing, berkomitmen, bertanggung jwb masing2 secara vertikal dan horizontal, utk mencapai kebahagiaan dunia & akhirat.

ASMARA

سكنیة - سکینۃ : tenang, tentram, aman, damai, bahagia

Tersebut dlm QS.al-Baqarah [2]: 248; al-Taubah [9]: 26,40; al-Fath [48]:4,18,26.

Sakinah: tranquil , peaceful, peace of mind

Mawaddah: love each other

Rahmah: sympathy, understanding, love, and respect one another.

SAKINAH, MAWADDAH, RAHMAH

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا
إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مُوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنْ فِي ذَلِكَ
لَا يَرَى لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

وَعَاشُرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَيْ
أَنْ تَكْرِهُوْا شَيْئًا وَيَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا

HAK & KEWAJIBAN

- Hak isteri sbg kewajiban suami: mahar, nafkah, menjaga kehormatan isteri, memenuhi kebutuhan biologis, muasyarah bil ma'ruf, adil dlm nafkah, kebebasan kelola harta miliknya.
- Hak suami sbg kewajiban isteri: taat kpd suami, amanah, menta'dib isteri.
- Hak & kewajiban suami isteri: bertanggung jwb mendidik anak, saling mewarisi, saling memuaskan, menghormati, menyayangi, memelihara harmoni.

BEKAL

- Berpegang kepada al-Qur'an dan Sunnah Nabi
- Mendawamkan tilawah qur'an dan ibadah2 lainnya
- Matang usia dan mental
- Terdidik (ilmu agama dan umum)
- Komitmen tinggi thdp agama
- Berakhhlak mulia dan berkepribadian
- Mandiri (ekonomi, sosial, emosi, moral)
- Kafa'ah (sosial, ekonomi, pendidikan, agama)
- Saling mencintai dan siap menerima "apa adanya"
- Sepakat kedua keluarga utk menikah
- Saling pengertian (memahami, menyesuaikan, menerima, menutupi/menyempurnakan)
- dll

DISHARMONIS KELUARGA

- Basic agama dlm keluarga kurang kuat
- Struktur keluarga hasil susunan, bukan keluarga inti, keluarga tunggal
- Suami tdk lagi jadi kekuatan ekonomi keluarga
- Isteri tidak lagi tergantung secara ekonomi
- Makin banyak ibu yg berkarir (*doble burden*)
- Peran & tanggung jwb orangtua kurang, krn bekerja
- Orangtua tdk menjadi uswatun hasanah bagi anak
- Masalah ekonomi tidak stabil

- Expektasi tidak realistik terhadap perkawinan
- Materialist oriented
- Trend keluarga kecil
- Relasi hirarkhis antara suami – isteri, orangtua - anak
- Interaksi keluarga kurang, diganti teknologi digital
- Status keluarga menjadi kurang penting
- Lemah kasih sayang dlm keluarga
- Sekularisasi dalam kehidupan beragama
- Keluarga bukan tempat berlabuh yg menyenangkan

KRITERIA ASMARA SUKSES

- Suami isteri merasa puas, bahagia, tentram
- Anak2 bahagia, ceria, terdidik, dan hormat
- Menjadi uswatun hasanah bagi anak2nya
- Kedua orangtua dari dua pihak bahagia & ridha
- Kondisi ekonomi keluarga stabil
- Relasi harmonis antar anggt. keluarga inti dan besar
- No domestic violence
- Terpenuhi hak & kewajiban masing2 anggota
- “Kebersamaan” dlm suka dan duka
- etc